

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Penguasaan kosakata yang diujikan pada tiga generasi usia dengan kategori usia 15-20 tahun, usia 21-45 tahun, dan usia  $\geq 46$  tahun pada guyub tutur bahasa Pesisir Labuhan Bilik.

a. Penguasaan masyarakat Labuhan Bilik terhadap 400 kosakata ekologi bahasa Pane usia 15-20 tahun

a) Kategori I diperoleh jumlah penguasa sebanyak 1365 dan rata-rata berjumlah 7%,

b) Kategori II jumlah penguasa sebanyak 2665 dan rata-rata berjumlah 13%,

c) Kategori III jumlah penguasa 15970 dan rata-rata berjumlah 80%.

b. Penguasaan masyarakat Labuhan Bilik terhadap 400 kosakata ekologi bahasa Pane usia 21-45 tahun

a) Kategori I diperoleh jumlah penguasa sebanyak 3574 dan rata-rata berjumlah 18%,

b) Kategori II jumlah penguasa sebanyak 5567 dan rata-rata berjumlah 28%,

c) Kategori III jumlah penguasa 10901 dan rata-rata berjumlah 54%.

- c. Penguasaan masyarakat Labuhan Bilik terhadap 400 kosakata ekologi bahasa Pane usia  $\geq 46$  tahun
  - a) Kategori I diperoleh jumlah penguasa sebanyak 4890 dan rata-rata berjumlah 20%,
  - b) Kategori II jumlah penguasa sebanyak 13963 dan rata-rata berjumlah 58%,
  - c) Kategori III jumlah penguasa 5520 dan rata-rata berjumlah 22%.

2. Beberapa kosakata yang mulai terancam penguasaannya dan mulai tak diketahui oleh masyarakat khususnya pada usia remaja di daerah Labuhan Bilik yang disebabkan oleh faktor usia, kemajuan ekonomi masyarakat, mobilisasi sosial dan timbulnya praktis bahasa dalam bertutur pada lingkungan di Labuhan Bilik.

## 5.2 Saran

Bahasa tidak akan punah apabila ada upaya untuk mempertahankan bahasa dari masyarakat tuturnya. Oleh karena itu peneliti menyarankan bagi peneliti lain yang tertarik untuk menganalisis pemertahanan bahasa Pane Labuhan bilik melalui pembuatan kamus bahasa Pane dalam bentuk digital agar lebih mudah dan terjangkau untuk diakses. Selain itu, bagi para pengajar di sebuah lembaga pendidikan khususnya di daerah Labuhan Batu diharapkan mampu mengaplikasikan bahasa Pane pada ranah pendidikan dengan cara menetapkan suatu hari untuk para siswa dan guru menggunakan bahasa Pane yang bertujuan mempertahankan bahasa tersebut. Disamping itu, penelitian ini akan lebih menantang jika dikaitkan dengan budaya penuturnya.